

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu peneliti terjun kelapangan untuk memperoleh data. Peneliti akan melakukan penelitian lapangan di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus yaitu pada peserta didik kelas VII, VIII, dan IX khususnya mengenai strategi guru dalam menghadapi menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan pendekatan psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII. Sedangkan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah yaitu peserta didik di *MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah* dan kegiatan pengembangan kecerdasan emosional sisiwa di *MTs Nu Wahid hasyim Salafiyah*. Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian yang dilakukan berbentuk penelitian kualitatif, untuk itu peneliti mempersiapkan *setting* penelitian berupa keterangan lokasi penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian, berikut penjelasan mengenai *setting* penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2018/2019. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:
 - a. MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus ini merupakan salah satu sekolahan swasta yang sangat memotivasi belajar pada peserta didik.
 - b. MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus merupakan salah satu sekolah swasta yang menggunakan Strategi guru dalam menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan pendekatan psikoanalisis melalui bimbingan konseling.

- c. Lokasi MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dekatr dengan domisili peneliti, Ssehingga akan mempermudah peneliti melakukan penelitiannya.

C. Subyek Penelitian

Sesuai dengan judul yang disetujui oleh pimpinan jurusan Tarbiyah, penelitian berjudul “Starategi Guru dalam Menyelesaikan Masalah Anak Yang Kurang Disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis Melalui Bimbingan Konseling kelas VIII Di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019” ini mengambil tempat penelitian di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 yaitu :³¹

1. Sumber data primer yang peneliti dapatkan langsung dari informan penelitian. Informan penelitian di sini adalah kepala MTs, waka kesiswaan, guru dan siswa.
2. Sumber data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen yang peneliti temukan di lokasi penelitian. Dokumen yang akan menjadi sumber data ini berhubungan dengan Starategi Guru dalam menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII di MTs Nu wahid hasyim salafiyah jekulo kudus. Dokumen tersebut dapat berupa foto-foto kegiatan, draf rencana kegiatan serta pedoman pelaksanaan kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³² Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi akan dilakukan di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, yaitu dengan melakukan

³¹Sugiono, *Opcit*, hlm. 309

³²*Ibid*

pengamatan pada aktifitas siswa baik ketika kegiatan strategi guru dalam menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan pendekatan psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII di mts nuwahid hasyim salafiyah jekulo kudus. Observasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :³³

- a. Observasi partisipatif yaitu peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa MTs NuWahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dan juga terlibat dalam strategi guru dalam menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan pendekatan psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.
- b. Observasi terstruktur yaitu dalam pengumpulan data peneliti menyatakan terstruktur kepada informan (kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru dan siswa MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah jekulo Kudus) untuk mendapatkan data mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah* dan juga data-data kegiatan strategi guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan pendekatan psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling di mtsnu wahid hasyim salafiyah jekulo kudus.

Dengan melakukan observasi di MTs Nu Wahid hasyim Salafiyah Jekulo Kudus maka peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi peneliti akan memperoleh data yang utuh yaitu berupa data-data Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah Siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling. Adapun tahapan observasi menurut Spradly yaitu meliputi.³⁴

- a. Observasi deskriptif yaitu observasi yang dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm.229-231

³⁴Sugiyono, *Opcit*, hlm. 315-317

- sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti maka peneliti melakukan penjelajahan secara umum atau bisa disebut *grandtourobservation*. Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan tentang keadaan *siswadan* kegiatan-kegiatan khusus yang dilaksanakan sehingga peneliti menemukan satu tema penelitian yaitu mengenai Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII.
- b. Observasi terfokus yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Pada tahap ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.
 - c. Observasi terseleksi, pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Peneliti akan menguraikan fokus yaitu berupa Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah Siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling. Kemudian peneliti akan memfokuskan pada proses kegiatan yaitu pengamatan pada perencanaan kegiatan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Dengan demikian akan diketahui mengenai hasil kegiatan utamanya keterkaitan kegiatan dengan Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah Siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan tanya jawab kepada informan penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti akan melakukan tanya jawab baik kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan siswa untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan yaitu data-data mengenai Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan

Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling kelas VIII. Wawancara ini dapat dibedakan menjadi :³⁵

- a. Wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, guru meliputi visi misi dari *sekolah*, kurikulum yang digunakan, kegiatan-kegiatan khusus yang membedakan dengan sekolah lain.
 - b. Wawancara semiterstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*indepth interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswan dan guru.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁶ Untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling.

Sedangkan Arikunto (2010: 181) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, Notulen rapat, Legel, agenda dan sebagainya.

Dengan demikian dokumentasi atau studi documenter merupakan cara memahami individu dengan cara

³⁵*Ibid*, hlm. 319-321

³⁶*Ibid*, hlm. 329-330

mengumpulkan data, mempelajari dan menganalisa laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dengan untuk memperoleh data siswa yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik, latar belakang keluarganya dan pribadi siswa. Data dokumentasi terhadap peran dan tanggung jawabnya di sekolah.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut :³⁷

1. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/pendukung data dan *membercheck*. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah :
 - a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan di mtsnudarulanwar secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif atau *grandtour* guna mengetahui suasana umum *Mts Nu wahid hasyim salafiyah* hingga ditemukan fokus penelitian yaitu Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

³⁷*Ibid*, hlm. 368-378

- sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII, hasil wawancara kepada guru dan siswa mengenai kegiatan tersebut serta dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan
- b. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan guru menunjukkan adanya kesulitan-kesulitan dalam Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII, sementara kepala sekolah mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dan hambatan dalam kegiatan maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya.
 - c. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling dengan guru dan siswa perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.
 - d. Mengadakan membercheck yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke *Mts Nu wahid hasyim salafiyah* untuk mengkonfirmasi data-data yang penulis laporkan apakah telah sesuai.
2. Uji *transferability* ini dalam penelitian kuantitatif di sebut validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan

atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan konseling kelas VIII di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

3. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*nya. Dalam uji *dependability* ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.
4. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak sekolah serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.³⁸

Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah hal yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.³⁹

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁴⁰

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (1984) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display, dan verifikasi.⁴¹

1. Pengumpulan Data

Yaitu proses mengumpulkan data-data lapangan di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Data-data yang di dapat tersebut berupa hasil observasi keadaan sekolah, hasil wawancara tentang visi misi, kurikulum.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang terapi Starategi Guru dalam menyelesaikan masalah siswa yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling. Dengan

³⁸*Ibid*, hlm. 334

³⁹*Ibid*

⁴⁰*Ibid*, hlm. 335

⁴¹*Ibid*, hlm. 337

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yaitu dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan implementasi terapi rasional emotivebehavioral dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa tentang kedisiplinan. Data-data tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta hasil atau produk dari kegiatan yaitu berupa Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling yang dapat dilihat dengan adanya perubahan sikap serta perilaku yang lebih baik. Peneliti akan fokus pada hal-hal pokok tersebut hingga diperoleh data terpercaya melalui observasi dan wawancara lanjutan yang akan peneliti lakukan.

3. Data display atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat. Selain melakukan display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁴²

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui bimbingan dan konseling. Dalam uraian tersebut peneliti akan menguraikan data kegiatan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian kegiatan (apa), pelaku kegiatan (siapa), tempat kegiatan (dimana), waktu kegiatan (kapan), tujuan kegiatan (mengapa), dan proses kegiatan (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil kegiatan. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada data yang belum lengkap.

⁴²*Ibid*, 341

Conclusion atau *verification* berarti membuat kesimpulan kemudian melakukan verifikasi mengenai kesimpulan tersebut hingga akhirnya diperoleh temuan baru yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴³ Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru mengenai kegiatan Strategi Guru dalam menyelesaikan masalah anak yang kurang disiplin dengan pendekatan psikoanalisis melalui bimbingan konseling, khususnya pengembangan kecerdasan emosional siswa dalam hal sikap kepada sesama, serta kepedulian pada lingkungan sosial. Hingga pada akhirnya teori mengenai kegiatan pengembangan kecerdasan emosional tersebut dapat berguna bagi dunia pendidika.

⁴³*Ibid*, hlm. 345

